REGULASI PENGUATAN INOVASI

RISTEKDIKTI

Riset-riset harus diarahkan ke inovasi dan dapat dimanfaatkan oleh Industri dan masyarakat sehingga meningkatkan daya saing.

(Surakarta, 11 Maret 2016; Sumber: Laporan Dewan Riset Nasional kepada Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Oktober 2015- March 2016)

Rekomendasi Forum Rektor Indonesia agar Pendidikan Tinggi di Indonesia melakukan riset dan inovasi untuk mendukung sector ekonomi dan daya saing nasional.

(Makassar, 15 - 16 February 2018; Temu tahunan Rektor dan Forum Rektor Indonesia Universitas Hasanuddin)

Ilmu pengaetahuan, teknologi dan inovasi ini akan membawa Negara Indonesia maju.

Presiden mengajak semua pihak untuk membangun ekosistem yang baik melalui kerjasama antara Lembaga penelitian, pemerintah, Lembaga Pendidikan serta industri dan mitra strategis lainnya

(Indonesia Convention Exhibition (ICE) Convention BSD, Serpong, Tangerang Selatan, Banten, Kamis, (1/11/2018))

"IKLIM YANG KONDUSIF UNTUK TUMBUH DAN BERKEMBANGNYA EKOSISTEM INOVASI"

DESAIN PROGRAM DAN KEGIATAN DIREKTORAT SISTEM INOVASI DALAM KERANGKA SISTEM INOVASI

PEMBANGUNAN EKOSISTEM INOVASI
RUU PENGGANTI UU No. 18 TAHUN 2002

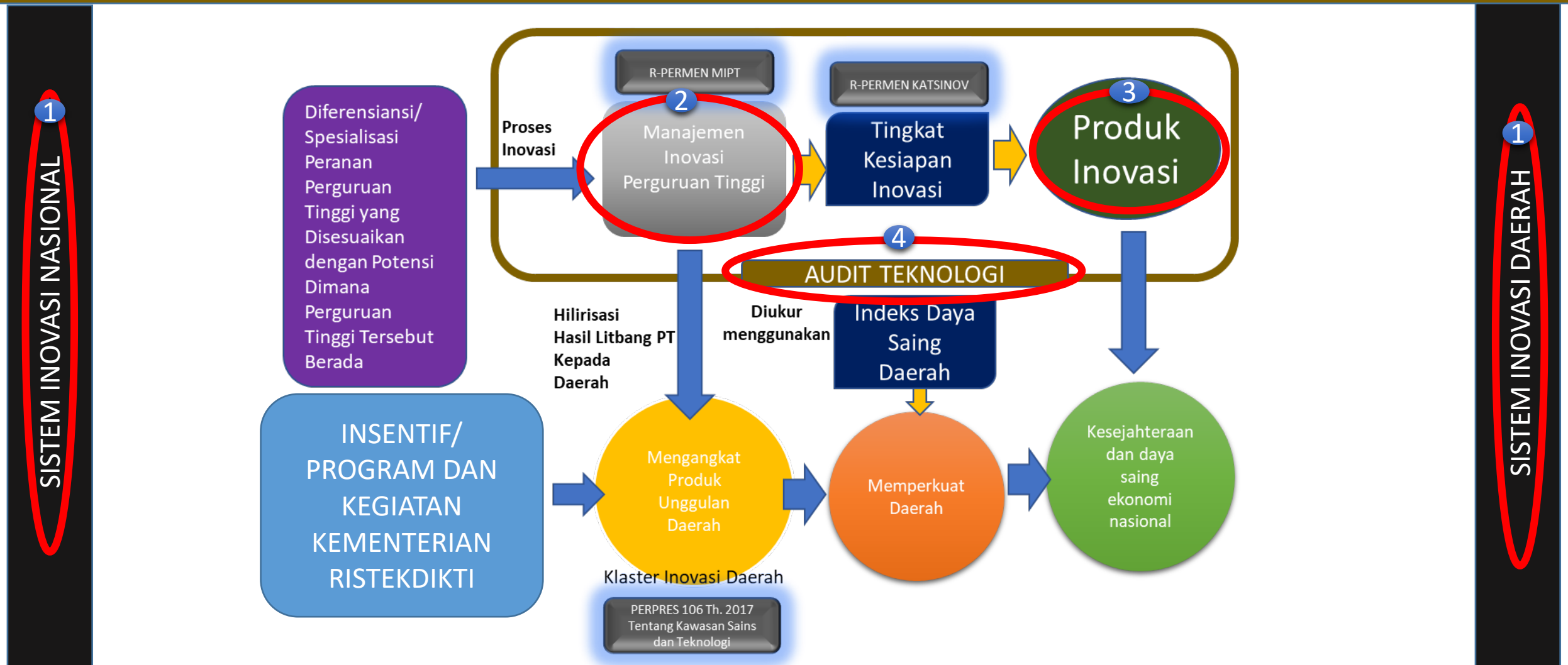

REGULASI EKOSISTEM INOVASI MENUJU DAYA SAING NASIONAL

- KEBIJAKAN SINAS&SIDA
- RPERMEN Manajemen Inovasi Perguruan Tinggi
- RPERMEN KATSINOV
- RPERPRES Audit Teknologi

1. KEBIJAKAN SINAS & SIDA

KEBIJAKAN SINAS & SIDA

RUU SINAS

RPP SINAS & SIDA

- Tujuan

1. membangun sistem nasional ilmu pengetahuan, teknologi dan inovasi untuk penguatan ekonomi berbasiskan ilmu pengetahuan dan teknologi
2. meningkatkan sinergi antar unsur pemerintah, dunia usaha, perguruan tinggi, masyarakat dan Pemangku Kepentingan riset dan inovasi nasional
3. membangkitkan inisiatif, membangun serta mendorong kemampuan riset pengembangan produk, jasa dan pemasaran di badan usaha nasional dan
4. meningkatkan kemandirian dan daya saing bangsa dalam rangka memajukan peradaban bangsa melalui pergaulan internasional

INDEKS DAYA SAING DAERAH (IDSD)

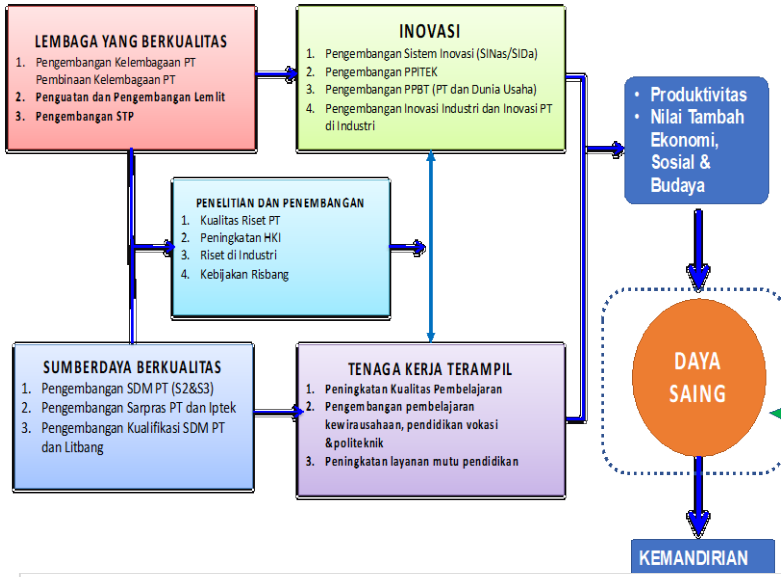

Belum ada INSTRUMEN untuk mengukur daya saing secara berkelanjutan terutama pada level Pemerintah Daerah Kab/Kota

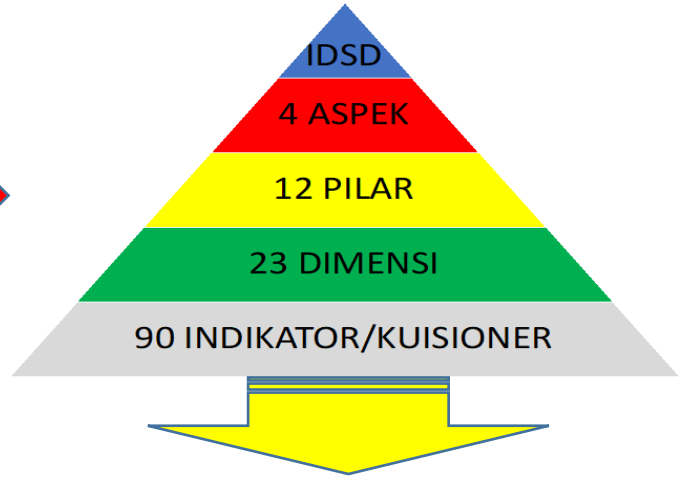

Terdapat 26 Indikator atau sekitar 28,88% indikator yang Berkaitan dengan TUSI Kemenristekdikti

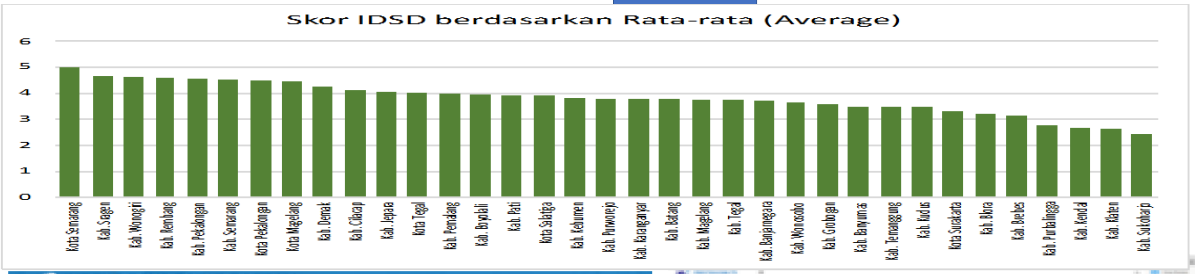

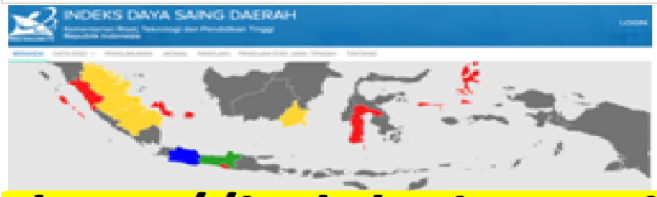

http://indeks.inovasi.ristekdikti.go.id/

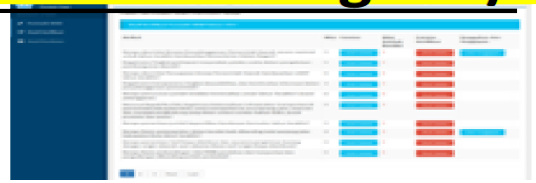

No	INDIKATOR/ATRIBUT	
1	Partisipasi pendidikan tinggi;	PILAR PENDIDIKAN DAN KETERAMPILAN
2	Rasio jumlah penduduk berpendidikan Diploma,	
3	Rasio jumlah penduduk berpendidikan SI,	
4	Rasio jumlah Penduduk berpendidikan S2	
5	Rasio jumlah Penduduk berpendidikan S3,	
6	Rasio jumlah tenaga kerja terdidik; (Ketenagakerjaan)	
7	Program pengembangan tenaga kerja trampil,	
8	Ketersediaan pengembangan teknologi baru,	PILAR KESIAPAN TEKN OLOGI
9	Jumlah perusahaan pemula berbasis teknologi,	PILAR DINAMIKA BISNIS
10	Klaster Inovasi (SIDa)	PILAR KAPASITAS INOVASI
11	Keberadaan program SIDa	
12	Jumlah kolaborasi Perguruan tinggi dengan Pemerintah Daerah	
13	Jumlah Kolaborasi antara Perguruan tinggi, lembaga litbang, dunia usaha dan pemerintah daerah	
14	Jumlah artikel yang dipublikasikan dalam jurnal penelitian;	
15	Jumlah penelitian yang masuk kekayaah intelektual;	
16	Jumlah kekayaan intelektual yang berasal dari lemlit dan lembaga lainnya,	
17	ketersediaan paten yang dimanfaatkan industri;	
18	Rasio belanja riset dan penelitian terhadap APBD;	
19	Jumlah penelitian sumberdaya lokal,	
20	rasio jumlah peneliti di perguruan tinggi dan litbang dibanding hasil penelitian;	
21	Pemeringkatan kualitas perguruan tinggi dan litbang;	
22	Jumlah dunia usaha/indutsri yang meiliki unit R&D;	
23	Jumlah perguruan tinggi dan litbang,	
24	Jumlah Inkubator	
25	Jumlah aplikasi hak merk dagang;	
26	Keberadaan technopark dan atau pusat unggulan iptek,	

2. RPERMEN Manajemen Inovasi Perguruan Tinggi

Inovasi bukan hanya mencakup permasalahan teknologi tetapi juga komersialisasi yang didalamnya termasuk unsur bisnis dan manajemen

2016

Naskah Akademis Technology Transfer Office (TTO)

2017

- Naskah Akademis Lembaga Manajemen Inovasi PT dan Draft Permen
- Panduan Teknis Penyelenggaraan MIPT

- Terdiri dari 8 bab 17 pasal dan masuk ke dalam renstra PT
- Fungsi layanan MIPT terdiri dari data informasi, pendampingan, pemanfaatan, pelatihan dan lisensi, publikasi, konsorsium, akses pembiayaan dan inovasi
- Kinerja inovasi harus dilaporkan ke Dirjen PI dan menjadi pertimbangan akreditasi, pemeringkatan dan insentif dan penghargaan

Pembahasan dengan stakeholder kebijakan dan pembahasan dengan biro hukor terkait draft Permen

- Harmonisasi di Kemenkumham
- Akreditasi dosen terkait pngabdian masyarakat (terkait naskah akademis transformasi peranan PT
- Pengayaan indikator anugerah widyapadhi (terkait indikator pengukuran kinerja inovasi PT)

2018

- Iterasi Rapermen Lembaga Manajemen Inovasi PT menjadi Organisasi Manajemen Inovasi kemudian menjadi Manajemen Inovasi Perguruan Tinggi
- Uji Publik Rapermen MIPT
- Panduan Teknis
- Indikator Performansi PT
- Transformasi Peranan PT (tridharma PT)

Permenristekdikti MIPT

Kebijakan Inovasi di Perguruan Tinggi

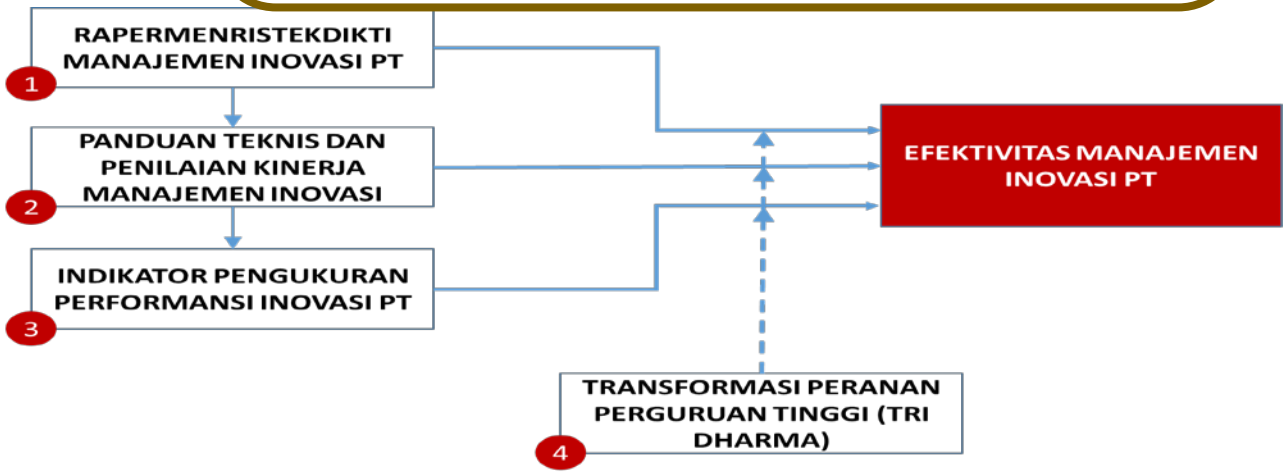

Kerangka Konseptual Kajian Tentang Manajemen Inovasi di Perguruan Tinggi

Sumber : diolah dari materi presentasi AIPI

3. RPERMEN TINGKAT KESIAPAN INOVASI (KATSINOV)

6 Tingkat Kesiapan Inovasi (KATSINOV)

(IRL, Innovation Readiness Level)

KATSINOV		Penjelasan
6	Pindah (change-over) atau berhenti (close-down)	Tahap penurunan pasar, dan penetapan dua pilihan, yaitu pindah (change-over) dengan inovasi teknologi ulang, atau berhenti (close-down) dengan melihat inovasi telah usang dan memutuskan untuk keluar.
5	Kompetisi (Competition):	Ini merupakan fase kematangan pasar, yaitu ketika tercapai suatu kesetimbangan (equilibrium) pasar dengan ketiadaan pertumbuhan bermakna atau inovasi.
4	Chasm	Chasm berada diantara *early adopters (the enthusiasts & visionaries)* dan *early majority (the pragmatists)* . Telah dilakukan tahap awal introduksi hasil inovasi ke pasar. Pada tahap ini terdapat tantangan dan kesulitan apakah produk inovasi bertemu dengan kebutuhan atau permintaan pelanggan ketika pertama kali diintrodusir ke pasar.
3	Penyelesaian (Completion)	Pengembangan teknologi telah diselesaikan dan seluruh fungsi sistem telah terbukti di lapangan (ekivalen dengan TRL 7 - 9).
2	Komponen (component)	Komponen telah dikembangkan dan divalidasi, dan prototipe telah dikembangkan mendemonstrasikan teknologi (ekivalen dengan TRL 4 - 6).
1	Konsep (concept)	Prinsip-prinsip ilmiah dasar dari inovasi telah diamati dan dilaporkan, dan fungsi kritikal dan/atau karakteristik telah dikonfirmasi melalui eksperimen (ekivalen dengan TRL 1 - 3).

6 Level Kesiapan Inovasi

	PENGEMBANGAN TEKNOLOGI			EVOLUSI PASAR		
Aspek / KATSINOV	KATSINOV 1	KATSINOV 2	KATSINOV 3	KATSINOV 4	KATSINOV 5	KATSINOV 6
TEKNOLOGI						
MARKET						
ORGANISASI						
PARTNERSHIP						
MANUFAKTUR						
INVESTMENT						
RISIKO						

7 Aspek Kunci

Aktivitas Kunci

4. RPERPRES AUDIT TEKNOLOGI

TUJUAN AUDIT TEKNOLOGI :

1. Mengendalikan dan mengoptimalkan penerapan Teknologi
2. Melindungi keamanan nasional
3. Melindungi keselamatan dan kesehatan masyarakat serta kelestarian fungsi lingkungan hidup
4. Meningkatkan efektifitas alih Teknologi untuk membangun kemampuan Teknologi nasional
5. Mendorong Inovasi Teknologi nasional
6. Meningkatkan daya saing bangsa

Audit Teknologi tidak dimaksudkan untuk mencari kesalahan, namun dimaksudkan untuk melakukan perbaikan/pengembangan. Sebagai suatu analisa, apakah teknologi sudah efektif atau efisien, serta identifikasi kekuatan dan kelemahan dari teknologi

REKOMENDASI

KEEP CALM AND TAKE THE NEXT STEP.

1. Perguruan Tinggi (PT) mempersiapkan implementasi RPERMEN Manajemen Inovasi Perguruan Tinggi dengan cara:
   a. memasukan ke dalam renstra PT
   b. mempersiapkan sumber daya yang diperlukan
   c. identifikasi partner potensial untuk berkolaborasi dari pemerintah, bisnis, komunitas, dan akademisi
   d. membangun jejaring dengan partner potensial tersebut di atas

2. Aktor Inovasi terutama yang merupakan *stakeholders* Ditjen Penguatan Inovasi (PT, Lembaga Pemerintah Non Kementerian (LPNK), Bisnis dan Komunitas) **Wajib** menggunakan Tingkat Kesiapan Inovasi (KATSINOV) sebagai alat ukur produk inovasi/ calon produk inovasi sebagai sarana penentuan kebijakan.

REKOMENDASI…

3. Para pemangku kepentingan di bidang teknologi wajib untuk berperan aktif dan bersinergi, saling mengontrol dan mengisi untuk membangun SISTEM NASIONAL AUDIT TEKNOLOGI yang mampu mengarahkan bagi terbentuknya LEMBAGA AUDITOR TEKNOLOGI profesional yang didukung oleh AUDITOR TEKNOLOGI yang kompeten dan bersertifikat, serta mampu membangun dan membina pengembangan kompetensi dan PROFESIONALISME auditor teknologi.

4. Untuk mempercepat tercapainya tujuan negara, perlu dibangun strategi dan kemauan politik negara yang kuat untuk mengembangkan sistem inovasi nasional dan sistem inovasi daerah melalui :
   a. Penguatan iklim inovasi yang kondusif;
   b. Penguatan Sinergi Pelaku Inovasi;
   c. Penguatan Inovasi di Badan Usaha
   d. Penciptaan Pasar Produk Inovasi;
   e. Pendanaan Inovasi;
   f. Penumbuhan Budaya inovasi
   g. Pengukuran dan Penetapan kapasitas inovasi.

Terimakasih

Direktorat Jenderal Penguatan Inovasi
Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi
Gedung II BPPT Lt. 22
Jl. M.H Thamrin No 8 Jakarta